

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 PATEBON**



Disusun Oleh:

Nama : Munlifatun Sa'diyah

NIM : 4401409017

Prodi : Pendidikan Biologi

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala SMP Negeri 2 Patebon

Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes.

Danardono, S.Pd., M.Pd.

NIP 19590315 198503 1 003

NIP. 19601123 198501 1 001

Mengetahui,

Kapus Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 2 Patebon. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patebon dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan selama PPL berlangsung baik sengaja maupun tidak kepada semua pihak yang bersangkutan. Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Drs Endro Puji Purwono, M,Kes selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Bapak Dr. Yustinus Ulung Anggiraito, M.Si selaku Dosen Pembimbing Prodi Biologi.
5. Bapak Danardono,S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Patebon atas semua fasilitas, dukungan, dan kesempatan yang telah diberikan kepada kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2.
6. Bapak Sutarno, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Ibu Sri Bakdiyati, S.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran Biologi atas bimbingan dan bantuannya. Terima kasih atas saran, masukan, dan kesempatan yang diberikan kepada praktikan.
8. Bapak dan Ibu Guru serta segenap warga SMP N 2 Patebon yang telah membantu kelancaran dalam pelaksanaan PPL 2.
9. Bapak dan Ibu tencinta atas segala do'a dan dukungannya.

10. Teman-teman PPL SMP N 2 Patebon atas semangat dan kerjasamanya.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMP N 2 Patebon.

Penulis selaku penyusun sadar akan keterbatasan sebagai manusia biasa sehingga tidak tertutup kemungkinan banyak kekurangan. Maka kritik dan saran sangat saya harapkan demi perbaikan laporan ini di masa mendatang. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Patebon, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL II	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Prasyarat dan Tempat	5
E. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	6
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Lapangan	8
B. Tahap Kegiatan	8
1. Kegiatan di Kampus	8
2. Tahap Kegiatan Pemberian Tugas Awal	8
3. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing).....	9
4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya/Praktik Mengajar (Mandiri).....	12
5. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Praktikan ...	12
C. Hasil Pelaksanaan	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.* Kalender Pendidikan
- Lampiran 2.* Perhitungan Minggu Efektif
- Lampiran 3.* Program Tahunan Mata Pelajaran Biologi
- Lampiran 4.* Program Semester Mata Pelajaran Biologi
- Lampiran 5.* Silabus Mata Pelajaran Biologi
- Lampiran 6.* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 7.* Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Biologi
- Lampiran 8.* Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- Lampiran 9.* Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 10.* Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 11.* Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 12.* Jadwal Pelajaran SMP Negeri 2 Patebon
- Lampiran 13.* Soal Ulangan Harian 1 dan Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian 1
- Lampiran 14.* Daftar Peserta PPL SMP Negeri 2 Patebon
- Lampiran 15.* Daftar Presensi Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
- Lampiran 16.* Rekap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A dan VIII B
- Lampiran 17.* Daftar Guru, Karyawan dan Staf TU SMP Negeri 2 Patebon .

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap sebagai tolok ukur untuk menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu, berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan penerjunan langsung para mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan. Pada dasarnya PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan. hal ini bertujuan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya selama menimba ilmu di Unnes, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan.

PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 sks tanpa nilai E dan telah yang telah mengikuti mata kuliah Strategi Pembelajaran. Bobot SKS mata kuliah PPL adalah enam SKS, yaitu PPL satu sebanyak dua SKS,

sedangkan PPL dua sebanyak empat SKS. Selama PPL yang kurang lebih dilaksanakan selama tiga bulan terdiri dari serangkaian kegiatan yang sudah tersusun secara sistematis. Kegiatan tersebut antara lain observasi lingkungan sekolah latihan, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh guru pamong, observasi terhadap model-model pembelajaran, mengikuti berbagai acara yang ada kaitannya dengan PPL.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah dan kelas, keadaan guru dan siswa, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL dua ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
3. Bagi sekolah latihan
 - a. Dapat meningkatkan pendidikan di sekolah.
 - b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Prlaksanaan PPL ini mempunyai dasar hokum sebagai landasan pelaksanaanya, yaitu:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
3. Keputusan Rektor Nomor 17 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum. Mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai kredit enam SKS dengan rincian PPL satu dengan dua SKS, PPL dua dengan empat SKS. Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap satu
PPL satu meliputi pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap dua
PPL dua meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) untuk dapat mengikuti PPL dua.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran satu, Dasar Proses Pembelajaran dua.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL dua dilaksanakan setelah PPL satu.

Tempat pelaksanaan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah atau tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan dan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

E. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang di susun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Dinas Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

1. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

- a. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

2. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut.

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktek Pengalaman Lapangan tahap II Unnes 2012/2013 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan tahap II Unnes 2012/2013 dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patebon yang berlokasi di Jalan Sunan Abinawa Patebon Kendal.

B. Tahap Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan satu dan dua meliputi :

1. Kegiatan di kampus :

a. Pembekalan *Microteaching*

Pembekalan *Microteaching* dilakukan di jurusan masing-masing selama 5 hari mulai tanggal 16-21 Juli 2012.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan dilakukan di fakultas-masing masing selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Agustus 2011.

c. Upacara Pelaksanaan

Upacara pelaksanaan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES pada Senin, 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai, dilanjutkan *briefing* dengan dosen koordinator masing-masing.

2. Tahap Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Pada hari-hari pertama di sekolah kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat tugas untuk membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang disesuaikan dengan

kurikulum terbaru. Dalam pembuatan perangkat pengajaran ini praktikan berkonsultasi dengan guru pamong.

Kegiatan ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, metode pengajaran yang ingin dilaksanakan dan alokasi waktu yang digunakan.

3. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model. Dalam pengajaran model ini, praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran di antaranya:

a. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Langkah-langkah pengembangan silabus sebagai berikut.

- 1) Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- 2) Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran
- 3) Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada peserta didik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- b) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh para peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- c) Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.

- d) Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar peserta didik, yaitu kegiatan peserta didik.

4) Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penandaan pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dengan kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi. indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

5) Penentuan Jenis Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan dengan indikator penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian:

- a) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi,
- b) Penilaian menggunakan acuan kriteria; yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya,
- c) Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik,
- d) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya dibawah kriteria ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan,
- e) Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran.

6) Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan lokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar.

7) Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar, rujukan objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya:

- 1) Kompetensi dasar,
- 2) Kegiatan pembelajaran,
- 3) Materi pelajaran,
- 4) Alat penilaian proses.

Dengan mengacu pada pola pelaksanaan kurikulum (KTSP) maka dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya/Praktik Mengajar (Mandiri)

Praktik mengajar di SMP Negeri 2 Patebon diawali dengan pengajaran terbimbing selama satu minggu. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar sedangkan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu di perbaiki dalam pembelajaran berikutnya, seperti pengelolaan kelas, pemanfaatan

media dan volume suara pada proses belajar mengajar. Hal ini menjadi masukan bagi praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

Pengajaran terbimbing selama satu minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan. Di SMP Negeri 2 Patebon, praktikan melaksanakan latihan mengajar di dua kelas yakni kelas VIII A dan VIII B.

5. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Praktikan :

1. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran di PPL II
 - a. Proses bimbingan tentang perangkat pembelajaran bersama guru pamong berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar kepada peserta didiknya merasakan bahwa praktikan benar-benar belajar menjadi seorang guru.
 - b. Proses bimbingan setelah pelaksanaan pembelajaran
Setelah pelaksanaan pembelajaran, guru pamong membimbing praktikan dengan saran-saran dan kritikan yang membangun. Serta memberikan pengarahan tentang bagaimana cara menjelaskan materi yang diajarkan tersebut, apakah sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat, serta bagaimana cara mengelola kelas dengan baik.
 - c. Proses bimbingan dengan dosen pembimbing
Selama pelaksanaan PPL II, dosen pembimbing membimbing praktikan dengan baik bagaimana harus bersikap sebagai guru dan membimbing praktiknya, bagaimana menyusun rencana pembelajaran yang baik. Dimana di dalamnya harus memuat tentang peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator.
 - d. Hubungan antara peserta didik, guru dan anggota sekolah yang baik sehingga praktikan merasa diakui keberadaannya.
 - e. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara penuh di kelas VIII A, dan VIII B, sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar. Selain itu penulis juga ikut serta membina ekstra sains dan PMR.
2. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran di PPL tahap II Dalam pelaksanaan PPL tahap II ini khususnya dalam proses pembelajaran, hal-hal yang dirasakan menghambat pelaksanaan pembelajaran oleh praktikan adalah:

- a. Masih adanya peserta didik yang kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar sehingga praktikan berusaha memberikan permainan dalam proses pembelajaran, seperti menyusun puzzle pada mata pelajaran sistem pencernaan manusia.
- b. Kemampuan praktikan yang terbatas sehingga terkadang kurang tepat dalam memberikan materi kepada peserta didik, dalam hal ini praktikan berusaha menerapkan pembelajaran yang sudah praktikan terima selama dikampus.
- c. Kurang terampil dalam pengelolaan kelas, siswa terkadang ramai jika diajar guru praktikan karena praktikan dianggap masih latihan. Dalam hal ini praktikan mencoba menggunakan media yang sebelumnya belum digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa bisa lebih memperhatikan proses pembelajaran.

C. HASIL PELAKSANAAN

Tugas utama praktikan adalah mengajar dengan membuat rencana-rencana yang sesuai agar praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL tahap II ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan antara lain:

1. Keterampilan membuka pelajaran
Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar peserta didik termotivasi.
2. Keterampilan menjelaskan
Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, sesuai pokok bahasan.
3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan pengetahuan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam PBM, karena akan memberikan motivasi peserta didik untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti : *bagus pintar*, dll.

5. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Keterampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan peserta didik dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah mengadakan pendekatan secara pribadi

6. Keterampilan mengelola kelas

Dalam PBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

7. Memberikan evaluasi dan penilaian

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

Dalam praktik pengajaran di kelas praktikan masih banyak kekurangan, dalam hal guru pamong maupun dosen pembimbing selalu memberikan masukan pada praktikan dari perencanaan dan pelaksanaan. Dalam perencanaan pembelajaran guru pamong selalu menekankan kesesuaian antara proses pembelajaran dengan RPP dan dalam pelaksanaan pembelajaran guru pamong dan dosen pembimbing selalu menekankan pemanfaatan papan tulis, volume suara dan ketepatan waktu serta adanya variasi pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap peserta didik juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi peserta didik yang bermasalah di kelas.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat menguasai materi, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik,
2. Kepada peserta didik SMP Negeri 2 Patebon agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik,
3. Untuk UPT PPL Unnes hendaknya memberikan informasi yang jelas mengenai tanggal untuk meng upload laporan baik laporan PPL I dan laporan PPL II sehingga mahasiswa praktikan bisa secepatnya mengirim ke UPT PPL Unnes.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan dengan baik Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah dilaksanakan pada 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 2 Patebon.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang profesional. Pelaksanaan PPL 2 meliputi pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik mengajar dan bimbingan penyusunan laporan. Dengan bantuan dari berbagai pihak maka praktikan dapat secara langsung memperoleh pengalaman dan pengetahuan cara mengajar di kelas.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi

Mata pelajaran Biologi merupakan salah satu cabang mata pelajaran IPA terpadu yang diajarkan di SMP Negeri 2 Patebon. Biologi merupakan ilmu yang mempelajari segala hal yang berhubungan dengan makhluk hidup dan proses kehidupan. Banyak yang berpendapat bahwa biologi adalah mata pelajaran yang membosankan karena identik dengan hafalan, tetapi sebenarnya biologi dapat mudah dipelajari karena prinsip-prinsip dan konsep-konsep yang terdapat dalam biologi dapat dengan mudah ditemui di lingkungan sekitar. Dalam pembelajaran biologi di SMP Negeri 2 Patebon sudah cukup baik, guru sudah menggunakan media belajar dan untuk metode pembelajarannya tidak hanya ceramah saja, siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kelemahan pembelajaran Biologi yang ada di SMP N 2 Patebon adalah kurangnya motivasi dan minat beberapa siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Beberapa siswa cenderung lebih senang berbicara dan bergurau dengan teman sebangkunya. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan kelas yang baik. Hal ini dapat disiasati dengan lebih memotivasi siswa, misalnya dengan ditampilkan video, gambar, alat peraga dan dapat juga dengan adanya variasi metode pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon sudah cukup baik. Penggunaan sarana dan prasarana juga dapat difungsikan secara maksimal. SMPN 2 Patebon memiliki ruang musik, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA dan sudah menyediakan LCD meskipun tidak permanen dan dapat dipindahkan ke ruangan lain untuk pembelajaran. Untuk mata pelajaran biologi khususnya sudah disediakan laboratorium. Walaupun laboratorium tersebut merupakan gedung serbaguna yang kadang dipakai untuk keperluan lain, namun dengan adanya jadwal yang sudah disusun sedemikian rupa sehingga KBM bisa berjalan dengan lancar. Selain itu juga tersedia media

pembelajaran seperti alat peraga, torso, dan lain-lain yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di SMP N 2 Patebon.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang dipilhkan oleh sekolah untuk membimbing praktikan merupakan guru yang berkompeten di bidangnya. Ibu Sri Bakdiati, S.Pd selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 2 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktik mengajar dan pelaksanaan mengajar, sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Biologi di kelas yang tepat. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Dosen melakukan bimbingan ke sekolah latihan selama 4 kali. Pada bimbingan pertama, beliau memberikan arahan atau strategi mengajar, pada bimbingan kedua beliau menganalisis perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan dan memberikan masukan-masukan untuk memperbaiki perangkat pembelajaran tersebut. Pada bimbingan ketiga Beliau mengarahkan praktikan untuk menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi, yang mengaktifkan siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan dengan biologi. Pada pertemuan ke empat dosen pembimbing melakukan evaluasi praktek mengajar praktikan selama di sekolah dengan melihat langsung proses pembelajaran di kelas. Setelah itu, dosen memberi masukan-masukan yang membangun kepada praktikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang masih juga harus dibenahi.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran Biologi di SMP 2 Patebon sudah mengarah ke pembelajaran yang inovatif. Pencerminannya adalah dari pendekatan pembelajaran kontekstual dan kooperatif. Kontekstual meliputi model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari sendiri informasi yang ada yang selanjutnya akan dikembangkan.

Untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas di SMP Negeri 2 Patebon juga telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam hal ini, praktikan sadar bahwa masih memerlukan bimbingan, arahan dan masukan yang membangun agar menjadi seorang calon guru yang tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu, tapi juga yang dapat mengelola kelas dengan baik serta yang mampu menjadi teladan bagi siswa. Praktikan masih perlu belajar untuk mengalokasikan waktu dengan baik, menambah wawasan dan pengetahuan, memperdalam materi pelajaran, belajar cara mengkondisikan kelas, belajar bagaimana menghadapi siswa-siswa yang memiliki karakter yang beraneka ragam, dan belajar menyusun silabus dan RPP yang baik dari guru pamong.

Selama pelaksanaan pembelajaran, praktikan telah mencoba untuk memanfaatkan lingkungan di sekitar sekolah untuk mempelajari konsep-konsep sains kepada siswa, menggunakan fasilitas sekolah berupa LCD supaya memudahkan pembelajaran IPA di sekolah.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Banyak manfaat yang praktikan peroleh dari PPL 2 di SMP N 2 Patebon, diantaranya praktikan telah mengetahui kondisi real di lapangan tentang beragamnya karakter siswa, bagaimana cara berinteraksi dengan siswa, dan bagaimana memadukan antara teori-teori pengajaran yang telah diperoleh dari kampus dengan kondisi nyata di lapangan, terutama berbagai upaya dalam mengelola kelas sehingga pembelajaran IPA dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

Praktikan selain mencoba mencari pengalaman mengajar juga mencari pengalaman bagaimana mengkordinasikan siswa, bagaimana mengenal sekolah, bagaimana menciptakan suatu kegiatan positif untuk pengembangan sekolah dan mendorong sekolah untuk ikut serta dalam kompetisi yang bersifat regional maupun nasional.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 2 Patebon serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 2 Patebon sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 2 Patebon yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Untuk pembelajaran biologi hendaknya bervariasi, dapat menggunakan media yang ada ataupun dengan metode-metode lain yang lebih menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan, misalnya dengan mengajak siswa belajar di luar kelas dan dengan permainan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengatahui
Guru Pamong

Kendal, Oktober 2012
Praktikan

Sri Bakdiati
NIP19620319 198503 2 005

Munlifatun Sa'diyah
NIM. 4401409017